

## PERAN SERTA KOMITE SEKOLAH DAN ORANG TUA SISWA DALAM MENINGKATKAN PROGRAM SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH 4 PUCANG SURABAYA

RIZAL FAHLEVI

Universitas WR Supratman Surabaya<sup>1,2</sup>

### Abstract

*The Research which is conducted in Elementary School Of Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya intends to describe the relationship of school and society at school program, to describe the role of society in school program, and to identify the effort that is done by improving the role of society in school program at Elementary School Of Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya. The Research is conducted by qualitative approach and data collective which is using methode of observation, intensivve interview and documentation. Data analysis by reduction data, data display and data verification. The Result of research shows that relationship between school and society in school program at Elementary School Of Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, is a communication or formation of school positive image to society as well as a cooperation between school and society to make good relationship between them. The role form of society in improving school program at Elementary School Of Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, is spelled out in work program of school committee that is adopting from school program. Such role form of society through the committee work program is by improving the school faciltiles, academic, medium and management; improving teachers skill, students and parent; improving the relations of society and communication. The conducted effort by Elementary School Of Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya in improving the role of society for school program is to implant the openness to manage school management, coordinate with society, give appreciation from school, conduct the communication with society, and try to reach hopes of society toward school.*

**Keywords:** *School Committee, the Role of School Committee and the Parents*

## Pendahuluan

Dalam konteks pelaksanaan otonomi daerah ditegaskan bahwa sistem pendidikan nasional yang bersifat sentralistis selama ini kurang mendorong terjadinya demokratisasi dan desentralisasi penyelenggaraan pendidikan. Sebab sistem pendidikan yang sentralistis diakui kurang bisa mengakomodasi keberagaman daerah, keberagaman sekolah, serta keberagaman peserta didik, bahkan cenderung mematickan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan.

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun. 2003 menyatakan adanya hak dan kewajiban masyarakat dalam bidang pendidikan. Hak dan kewajiban masyarakat itu seperti yang diperankan Komite Sekolah. Secara umum, Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan kebijakan sekolah, pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah, pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan sekolah, dan mediator antara unsur pemerintah, DPRD, masyarakat dan sekolah (Sulthon, 2006:255).

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya sebagai salah satu SD yang ada di

Jalan Pucang Anom Surabaya Timur yang menjadi pilihan orang tua siswa untuk mengenyam pendidikan dasar putra-putrinya. Oleh sebab itu SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya mampu menjawab kepercayaan orang tua siswa tersebut dengan memberikan layanan pendidikan yang bermutu, melalui jalinan komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa.

Kondisi sosial orang tua siswa yang berada di sekitar SD Muhammadiyah 4 Surabaya menjunjung tinggi budaya gotong royong dan religius. Orang tua/wali murid yang belajar di SD Muhammadiyah 4 Surabaya berasal dari berbagai latar belakang profesi dan pendidikan yang berbeda, yaitu mulai dari karyawan, pendidik, dokter, dan pengusaha yang memberikan dukungan atau peran dalam menunjang program sekolah. Bentuk dukungan dan peran orang tua siswa di SD Muhammadiyah 4 berbentuk Ikatan Wali Murid (IKWAM) yang bentuk kepengurusan dan keanggotaannya terdiri dari wali murid dan pihak sekolah (guru).

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya adalah salah satu sekolah swasta yang maju dan sangat pesat perkembangannya di Pucang, hal ini dilihat dari : (1) SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya yang terus menerus berikhtiar untuk menjadi Sekolah yang mampu

menyediakan pelayanan dan pembelajaran terbaik sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua/wali murid dan masyarakat. (2) Beberapa prestasi yang telah dicapai oleh SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya, seperti di tetapkannya sebagai Sekolah Muhammadiyah Percontohan Jawa Timur oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2003 dan ditetapkan sebagai Sekolah Teladan Nasional oleh Diknas Pusat bersama Depag dan LIPI pada tahun 2004. (3) Sarana-prasarana, untuk menunjang aktivitas belajar-mengajar SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya sudah dilengkapi perpustakaan, UKS, Laboratorium Komputer, dan koperasi.

Berkembang dan majunya SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya tidak lepas dari visi, misi, motto dan tujuan yang dikembangkan oleh Sekolah serta peran komite sekolah dan orang tua siswa atau di SD Muhammadiyah 4 Surabaya disebut dengan IKWAM (Ikatan Wali Murid SD Muhammadiyah 4 Surabaya). IKWAM adalah sebagai wadah serta mitra kerja sekolah bagi Orang Tua Siswa untuk ikut berpartisipasi langsung dan membantu pelaksanaan baik dalam hal penyediaan sarana dan prasarana demi kenyamanan dan terjaminnya kegiatan belajar putra-putrinya di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Untuk mencapai tujuan itu, dalam konteks desentralisasi manajemen

pendidikan, sinergi sumber daya antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat adalah sesuatu yang sangat penting (Suryosubroto, 2004:17). Sinergi yang dimaksud adalah penyatuan semua potensi yang dimiliki oleh pemerintah, sekolah, dan masyarakat menjadi satu bentuk visi misi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Lembaga dengan demikian harus mampu menterjemahkan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dan pada saat yang sama lembaga dituntut pula untuk mampu menyesuaikan diri dan mengakomodir aspirasi, harapan, ide-ide dan kondisi masyarakat lokal tempat lembaga berada.

### **Metode Penelitian**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengandung karakteristik yaitu: berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat peneliti, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak (peneliti dan yang diteliti), selain itu pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini

dimaksudkan agar dapat mengetahui dan mendeskripsikan secara eksplisit dan rinci tentang apa dan bagaimana program sekolah di SD Muhammadiyah 4 serta dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran masyarakat di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya.

Sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus, yaitu melakukan penelitian pada fokus atau subyek tertentu yang memang memiliki keunikan tertentu yang berbeda dengan fokus atau subyek yang lain pada umumnya. Studi kasus ialah mengkaji secara rinci atas satu latar, atau satu orang subyek atau suatu tempat penyimpanan dokumen, atau satu peristiwa tertentu. Dalam penelitian kasus akan dilakukan penggalan data secara mendalam dan menganalisis secara intensif interaksi faktor-faktor yang terlibat di dalamnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Memperhatikan dari sumber dan jenis datanya, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumen.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini melalui beberapa teknik. Teknik ini dimaksudkan untuk menemukan

ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persiapan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk mendapatkan keabsahan data *trustworthiness* data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat digunakan untuk pengecekan keabsahan data kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas. Dalam penelitian ini teknik kredibilitas data yang digunakan, *Prolonged engagement*, *Persisten observation*, *Triangulation*, *Referential Adequacy Checks*, dan *Member cheks*.

Metode analisis data disini menggunakan Analisis Domain, analisis domain digunakan untuk memperoleh gambaran pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang, apa yang tercakup di dalam fokus permasalahan penelitian yang diteliti. Hasil analisis domain masih berupa pengertian di tingkat permulaan tentang berbagai domain atau kategori-kategori konseptual atau kategori simbolis. Domain atau kategori simbolis tersebut, memiliki makna atau pengertian yang lebih luas dari kategori atau simbol yang dirangkumnya.

## Hasil Penelitian

IKWAM merupakan wadah atau suatu lembaga mandiri yang bermitra kerja dengan SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya untuk orang tua siswa atau wali murid dalam berperan serta untuk peningkatan mutu pelayanan yaitu dengan memberikan pertimbangan, arahan, dukungan tenaga, dan sarana prasarana demi kenyamanan dan terjaminnya pendidikan serta pengawasan pendidikan di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya.

Peran serta IKWAM dalam program sekolah di SD Muhammadiyah 4 terbentuk dalam program kerja IKWAM yang mengadopsi dari program sekolah diantaranya: (1) peran dalam meningkatkan fasilitas belajar dan sarana prasarana; (2) peran dalam meningkatkan mutu pendidikan; (3) peran dalam meningkatkan Sumber daya manusia.

Kondisi peran orang tua siswa secara umum sangat baik, karena setiap kegiatan program sekolah yang diadakan oleh sekolah direspon oleh wali murid, sebab dalam hal kegiatan program sekolah pihak sekolah melibatkan atau menyerahkan kepada wali murid untuk menjadikan panitia kegiatan. Peran orang tua siswa dalam sekolah sangat baik dan bagus sekali dalam bentuk mempercayai SD Muhammadiyah 4 Surabaya sebagai lembaga pendidikan yang baik untuk putra-

putrinya dengan ini masyarakat membelajarkan putra-putrinya ke SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Peran serta orang tua disini merupakan bentuk kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dalam meraih prestasi siswa, pihak sekolah bekerja sama dengan instansi-instansi untuk meraih prestasi siswa, meningkatkan belajar siswa yang berupa belajar di luar sekolah.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Komite Sekolah merupakan suatu badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Badan ini bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hirarkis dengan sekolah maupun lembaga pemerintah lainnya.

Di SD Muhammadiyah 4 Surabaya Komite Sekolah disebut dengan IKWAM (Ikatan Wali Murid SD Muhammadiyah 4 Surabaya). IKWAM di SD Muhammadiyah 4 berfungsi sebagai wadah serta mitra kerja sekolah bagi Orang Tua / Wali Murid untuk ikut berpartisipasi langsung dan membantu pelaksanaan baik dalam hal penyediaan sarana dan prasarana demi kenyamanan dan terjaminnya kegiatan belajar putra / putri didalam SD Muhammadiyah 4.

Adapun tujuan IKWAM di SD Muhammadiyah 4 Surabaya yaitu mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya dalam melahirkan kebijakan operasional dan program sekolah di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, meningkatkan tanggung jawab dan peran orang tua siswa dalam program sekolah, dan menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam peningkatan program sekolah di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Komite Sekolah merupakan nama baru pengganti Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3). Secara substansial kedua istilah tersebut tidak begitu mengalami perbedaan. Yang membedakan hanya terletak pada pengoptimalan peran serta masyarakat dalam mendukung dan mewujudkan mutu pendidikan.

Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah (Kepmendiknas nomor: 044/U/2002).

Adapun fungsi Komite Sekolah, sebagai berikut.

1. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

Ada empat peran utama IKWAM di SD Muhammadiyah 4 Surabaya yang sesuai dengan program kerja IKWAM, yaitu: 1) memberikan pertimbangan dalam merumuskan visi misi dan tujuan (*advisory agency*), 2) memberikan dukungan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia (*supporting agency*), 3) mengawasi program sekolah (*controlling agency*), dan 4) penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa (*mediator*).

1. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*)

Peran IKWAM sebagai pemberi pertimbangan adalah badan yang memberikan pertimbangan kepada SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Harapannya SD Muhammadiyah 4 Surabaya meminta pertimbangan kepada IKWAM dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan SD Muhammadiyah 4 Surabaya, termasuk juga dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Ada visi, misi, dan tujuan sekolah yang disetujui. Tetapi ada beberapa visi, misi, dan tujuan sekolah yang harus dirumuskan bersama dengan IKWAM, seperti program unggulan apa saja yang ingin diterapkan oleh SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

2. Pendukung (*supporting agency*)

IKWAM juga memiliki peran sebagai pendukung, badan yang memberikan dukungan berupa menangani masalah yang berhubungan dengan fasilitas belajar, sarana dan prasarana serta menangani masalah yang berhubungan dengan peningkatan SDM (guru dan karyawan) guna menunjang proses belajar di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

3. Pengontrol (*controlling agency*)

Peran IKWAM sebagai pengontrol, badan yang melaksanakan pengawasan sosial kepada SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Pengawasan ini tidak sebagai pengawasan institusional. Pengawasan sosial yang dilakukan lebih memiliki implikasi sosial, dan

lebih dilaksanakan secara preventif, seperti SD Muhammadiyah 4 Surabaya menyusun program sekolah, atau SD Muhammadiyah 4 Surabaya menyusun laporan pertanggungjawaban kepada orang tua siswa.

4. Mediator (*Mediator*)

IKWAM berperan sebagai mediator antara SD Muhammadiyah 4 Surabaya dengan orang tua siswa. Keberadaan IKWAM di SD Muhammadiyah 4 Surabaya akan menjadi tali pengikat ukhuwah antara SD Muhammadiyah 4 Surabaya dengan orang tua siswa. Dengan harapan akan menjadi keberhasilan upaya peningkatan program sekolah.

Peran IKWAM memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, mendukung penyelenggaraan pendidikan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, mengontrol, mediator antara orang tua siswa dengan SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Di samping itu juga berfungsi mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen orang tua siswa terhadap pendidikan bermutu di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, melakukan kerja sama dengan orang tua siswa, menampung dan menganalisa aspirasi, memberi masukan, mendorong orang tua siswa untuk berperan

serta dalam meningkatkan program sekolah, menggalang dana masyarakat dan melakukan evaluasi.

Peran orang tua siswa dalam pendidikan selama ini sangat minim. Umumnya lebih bersifat dukungan input (dana), bukan pada proses pendidikan seperti pengambil keputusan, monitoring, evaluasi, dan akuntabilitas. Berkaitan akuntabilitas, sekolah tidak mempunyai beban untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pendidikan kepada orang tua siswa sebagai salah satu unsur utama yang berkepentingan dengan pendidikan (stakeholder).

Sihite, (didalam Rohman, dkk, 2012:67) mengemukakan tujuh peran orang tua siswa dalam pendidikan : (1) Sebagai sumber pendidikan (2) Sebagai pelaku pendidikan (3) Pelaksana pendidikan (4) Pengguna hasil pendidikan (5) Perencanaan pendidikan (6) Pengawasan pendidikan (7) Evaluasi program pendidikan.

1. Sebagai sumber, pelaku, dan pelaksana pendidikan

Orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya dari berbagai tingkat maupun golongan dengan berbagai profesi dan keahlian, dengan berbagai suku, dan adat istiadat, keberadaan dan aktivitas kehidupannya merupakan fenomena

yang unik yang kompleks penuh dengan persoalan menarik yang menjadi sumber atau objek pembelajaran putra-putrinya.

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya sebagai salah satu Sekolah Dasar swasta yang maju di Surabaya Timur yang menjadi pilihan orang tua siswa untuk mengenyam pendidikan dasar putra-putrinya. Oleh sebab itu SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya mampu menjawab kepercayaan orang tua siswa tersebut dengan memberikan layanan pendidikan yang bermutu, melalui jalinan komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa.

Orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya melakukan kegiatan penyelenggaraan dan pembina pendidikan serta sebagai pelaksana pendidikan. Penyelenggara dan pembina dengan membuat peraturan perundang-undangan, merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kebijakan pembinaan yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan IKWAM.

2. Sebagai pengguna, perencana, dan pengawas serta pengevaluasi pendidikan



Orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah sebagai pengguna hasil pendidikan putra-putrinya. Apabila hasil pendidikan tidak bermutu, maka yang akan menerima akibatnya itu adalah orang tua siswa juga. Dengan demikian orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya melakukan koordinasi dengan sekolah untuk kesesuaian antara program layanan pendidikan dengan kebutuhannya. Sehingga orang tua siswa merasa bangga dengan berbagai prestasi putra-putrinya.

Orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya sebagai perencana adalah memberikan ide atau masukan pemikiran yang bermakna untuk mendukung bagi tersusunnya perencanaan program sekolah. Hal ini sangat di perlukan sekolah sebagai *stakeholder* dari berbagai kegiatan diskusi-diskusi dan penyusunan perencanaan, karena akan ada kebutuhan dan kesesuaian dari orang tua siswa untuk keberhasilan putra-putrinya dalam mencapai prestasi.

Sebagai pengawas yang dimaksud adalah orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya mengendalikan agar dalam pelaksanaan program dapat terjamin sesuai dengan perencanaan.

Pengawasan dilakukan secara bersama-sama dengan IKWAM untuk pencapaian pendidikan bermutu.

Evaluasi program sekolah yang dilakukan oleh orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah untuk mengukur sejauh mana ketercapaian program dan manfaat program bagi pencapaian tujuan pendidikan yang bermutu.

Peran serta orang tua siswa dalam pendidikan adalah aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk memajukan pendidikan dengan cara memberikan bantuan dana, pemikiran, pengawasan, pengevaluasi, perencana, serta pelaksana, pengguna pendidikan dan sebagai sumber belajar.

## PENUTUP

Terbentuknya IKWAM di SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa orang tua siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya dalam melahirkan kebijakan operasional dan program sekolah di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, meningkatkan tanggung jawab dan peran orang tua siswa dalam meningkatkan program sekolah, dan

menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam peningkatan program sekolah di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Peran Serta IKWAM memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, mendukung penyelenggaraan pendidikan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, mengontrol, mediator antara orang tua siswa dengan SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Di samping itu juga berfungsi mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen orang tua siswa terhadap pendidikan bermutu di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, melakukan kerja sama dengan orang tua siswa, menampung dan menganalisa aspirasi, memberi masukan, mendorong orang tua siswa untuk berperan serta dalam meningkatkan program sekolah, menggalang dana masyarakat dan melakukan evaluasi.

Peran Serta Orang Tua Siswa di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dalam meningkatkan program sekolah adalah aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang tua siswa dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk memajukan pendidikan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dengan

cara memberikan bantuan dana, pemikiran, pengawasan, pengevaluasi, perencanaan, serta pelaksana, pengguna pendidikan dan sebagai sumber belajar.

### Daftar Pustaka

- Anggoro, M. Linggar, (2000), *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto, M, (2006), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Daryono, (2001), *Manajemen Partisipasi Masyarakat (Pengembangan Madrasah dan Keterlibatan Masyarakat)*, dalam depag RI, *In service traning KKm Mts/MI* Jakarta : Depag RI.
- Depdiknas, (2000), *Manajemen Peningkatkan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta : Ditjen Dikdasmen.
- Depdiknas, (2007/2008), *Buku Pedoman Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Dewan Pendidikan Kota Surabaya, (2007), *Materi TOT Komite Sekolah*, Surabaya : Depdiknas.
- Dwidjowinoto, Wahjudhi, (2011), *Metodologi Penelitian Seni*, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Effendy, Onong Uchjana, (2002), *Hubungan Masyarakat, Suatu Komunikalogisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hadiyanto dan Kumaidi, (1998), *Pengembangan dan Validasi Alat Ukur Iklim Kelas Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 5, No.1. Tahun 1998. 50-63.
- Hadiyanto, (2004), *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta : PT.Rineka Citpta.
- Hasbullah, (2007), *Otonomi Pendidikan : Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Kaho, Yoesf Riwu, (2001), *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaluge, Laurens, (2003), *Sendi-Sendi Manajemen Pendidikan*, Surabaya : UNESA University Press.
- Kusumastuti, Frida, (2001), *Dasar-Dasar Humas*, Jakarta : Ghalia Indonesia dan UMM Press.
- Moleong, Lexy J, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, (2005), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S., (1996), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.

- Nawawi, Hadari, (1989), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Haji Masagung.
- Nurkolis, (2003), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta : PT.Grasindo.
- Pantjastuti, Sri Renani, dkk, (2008), *Komite Sekolah Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*, Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Pidarta, Made, (1988), *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta : Rieneka Cipta.
- Pidarta, Made, (1992), *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Pidarta, Made, (1997), *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Becorak Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Pidarta, Made, (2004), *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta : Rieneka Cipta.
- Pidarta, Made, (2006), *Analisis Data Penelitian-Penelitian Kualitatif dan Artikel Konsep dan Contoh*, Surabaya : Unesa University Press.
- Rakhmat, Jalaluddin, (2001), *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim, (2007), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya : Unesa University Press.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri, (2012), *Manajemen Pendidikan, Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*, Jakarta : PT.Pustaka Karaya.
- Ruslan, Rosady, (2001), *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sallis, Edward, (1993), *Total Quality Management in Education*, London: Philadelphia.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sihite, Resbin L, (2007), Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan, *Jurnal Hukum dan HAM Bidang Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga*, Tahun 2007. 15-17.
- Soetopo, Hendyat, dan Wasty Sumanto, (1982), *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya : Usana Offset Printing.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sulthon, M, dan Moh. Khusnuridlo, M, (2006), *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*, Yogyakarta : LaksBang PRESSindo.

Suryosubroto, B, (2001), *Humas dalam Dunia Pendidikan, Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta : Mitra Gama Widya.

Suryosubroto, B, (2004), *Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, (2005), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.